

REVISI JURNAL (Lailatul Muflihah).docx

by

Submission date: 12-Oct-2020 08:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 1412217252

File name: REVISI JURNAL (Lailatul Muflihah).docx (332.77K)

Word count: 4211

Character count: 26512

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY* DI BEI PERIODE 2013 – 2018

**Nama : Lailatul Muflihah
Nim: 152010200229**

Jurusan Manajemen Keuangan / Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

ABSTRAK

Muflihah, lailatul. 2019. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Price to Book Value (PBV), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value, Current Ratio, dan Total Asset TurnOver terhadap earning per share pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2018. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif atau hubungan.

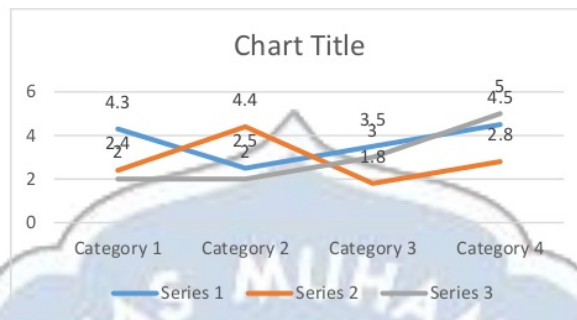
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin (X1), Price to Book Value (X2), Current Ratio (X3), dan Total Asset TurnOver (X4) secara simultan berpengaruh dalam menentukan variabel Earning Per Share. Sedangkan variabel Net Profit Margin (X1) dan Total Asset TurnOver (X4) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Earning Per Share karena semakin rendah variabel ini maka akan semakin bagus untuk mengukur hutang jangka panjangnya pada perusahaan, dan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan akan sangat penting bagi para kreditur dan para pemegang saham, dan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan untuk melihat seberapa efisiensinya kondisi penggunaan aktivanya di dalam perusahaan.

Kata Kunci : Pengaruh Net Profit Margin, Price to Book Value, Current Ratio, dan Total Asset Turnover

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Rata-Rata Earning Per Share Tahun 2013 - 2018



Sumber: www.idx.ac.id (data diolah)

Grafik di atas menunjukkan pergerakan Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat pembagian Earning Per Share (EPS) mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 rata-rata EPS sangatlah tinggi yaitu sebesar 403,948. Pada tahun 2014 mengalami penurunan yang tajam semula

403,948 menjadi 396,384. Pada tahun 2015 EPS mengalami penurunan yang sangat tajam semula dari 396,384 menjadi 296,78. Pada tahun 2016 EPS mengalami penurunan yang sangat tajam semula dari 296,78 menjadi 241,93. Pada tahun 2017 EPS mengalami peningkatan yang sangat tajam semula 241,93 menjadi 455,92. Pada tahun 2018 EPS mengalami penurunan yang sangat tajam semula 455,92 menjadi 203,82.

Gambar 1.2

Grafik Perkembangan Rata-Rata Pembelian Saham Perusahaan Real Estate dan Property Pada Tahun 2013 - 2018



Sumber: www.idx.ac.id (Data Diolah)

Berdasarkan dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pembelian saham oleh para investor mengalami penurunan dan kenaikan setiap bulannya. Sehingga hal tersebut menjadikan salah satu alasan penulis memilih

sektor perusahaan Real Estate dan Property dalam penelitiannya dan untuk mengetahui faktor apa saja penyebab naik turunnya pembelian harga saham oleh para investor.

Dari Latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dengan ini penulis berusaha untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), CURRENT RATIO

(CR), DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI".

TINJAUAN PUSTAKA

Hubungan AntarVariabel

1. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar Menurut (Savitri, 2012). EPS adalah pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap

lembar saham yang dimiliki. EPS dapat digunakan oleh para investor sebagai informasi besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk pemegang saham perusahaan. Menurut (Myers & Bacon, 2014)

Rumus yang digunakan dalam menghitung EPS adalah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{LABA BERSIH SETELAH BUNGA DAN PAJAK}{JUMLAH SAHAM BEREDAR}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (net income after tax) terhadap total penjualan (sales). Net Profit Margin yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang semakin produktif dan semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini dikarenakan NPM yang tinggi

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyetor margin yang tinggi atas kompensasi bagi pemilik yang telah menyediakan dananya untuk suatu resiko. Dengan demikian NPM yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Menurut (Savitri, 2012).

Rumus yang digunakan dalam perhitungan NPM adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{NET PROFIT (LABA BERSIH)}{SALES (PENJUALAN)}$$

H1 : NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share

3. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Price to Book Value juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal

yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi Price to Book Value (PBV), maka semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti

semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang

memengaruhi besarnya Price to Book Value (PBV). Menurut (Syamsuddin, Lukman., 2011).

Rumus yang digunakan PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{MARKET PRICE PER SHARE (HARGA SAHAM)}{BOOK VALUE PER SHARE (NILAI BUKU PER SAHAM)}$$

$$BOOK VALUE PER SHARE = \frac{NILAI EKUITAS}{JUMLAH LEMBAR SAHAM BEREDAR}$$

H2 : PBV berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share

4. Current Ratio (CR)

Menurut (Kasmir, 2013) Current Ratio merupakan rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh

tempo. Current Ratio dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety). Dalam praktiknya, CR 200% terkadang dianggap ukuran yang memuaskan bagi perusahaan, sekalipun ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis

Rumus untuk mencari Current Ratio yang dapat digunakan, sebagai berikut :

$$CR = \frac{AKTIVA LANCAR}{UTANG LANCAR}$$

H3 : CR berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share

5. Total Asset TurnOver (TATO)

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan biasanya ini dinyatakan dengan desimal. Perputaran

aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Perputaran aktiva suatu perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rasio Total Asset TurnOver (TATO). Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2013)

Rumus untuk mencari Total Asset TurnOver adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{SALES}{TOTAL ASSET}$$

H4 : TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industry sector perusahaan Real Estate dan Property di BEI Periode Tahun 2013 sampai

³ ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiyono, 2013).

dengan 2018 yang berjumlah 108 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut (Sugiyono, 2013)

No	Deskriptif Kriteria Populasi	Jumlah
1.	Perusahaan Property dan Real Estate dijadikan sampel dengan asumsi nilainya tidak mengalami penurunan.	22
2.	Perusahaan Real Estate and Property yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode amatan 2013 sampai dengan 2018.	22
3.	Saham perusahaan Real Estate dan Property yang aktif di perdagangkan pada periode 2013 sampai dengan 2018 di BEI.	22
4.	Perusahaan Real Estate and Property yang menerbitkan laporan keuangan (annual report) selama tahun 2013 sampai dengan 2018 berturut-turut.	22
5.	Perusahaan memiliki data mengenai variabel yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap selama tahun 2013 sampai dengan 2018.	20
	Total	108

Definisi Operasional

No	Variabel	Rumus	Deskripsi
1.	EPS	$EPS = \frac{LABA\ BAGIAN\ SAHAM\ YANG\ BERSANGKUTAN}{JUMLAH\ SAHAM\ YANG\ BEREDAR}$	Rasio
2.	NPM	$NPM = \frac{NET\ PROFIT\ (LABA\ BERSIH)}{SALES\ (PENJUALAN)}$	Rasio
3.	PBV	$PBV = \frac{NILAI\ PASAR\ PER\ SAHAM\ (MARKET\ VALUE)}{HARGA\ BUKU\ (BOOK\ VALUE)}$	Rasio
4.	CR	$CR = \frac{CURRENT\ ASSETS}{CURRENT\ LIABILITIES}$	Rasio
5.	TATO	$TATO = \frac{PENJUALAN\ (SALES)}{TOTAL\ AKTIVA\ (TOTAL\ ASSETS)}$	Rasio

Analisis Data

1. Uji Statistik Dan Deskriptif

	EPS_Y_	NPM_X1_	PBV_X2_	CR_X3_	TATO_X4_
Mean	42.11688	2.383964	203.3156	2.433732	0.197483
Median	24.70500	0.252000	126.2575	1.845500	0.178000
Maximum	255.6400	82.07400	984.0000	8.800000	0.795000
Minimum	0.017000	0.004000	0.124000	0.064000	0.011000
Std. Dev.	50.69754	10.10473	244.1809	1.969303	0.138753
Observations	108	108	108	108	108

2. Regresi Data Panel

1) Model Estimasi Common Effec

Dependent Variable: LOG(EPS_Y_)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/24/19 Time: 20:21				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(NPM_X1_)	0.728245	0.120608	6.038108	0.0000
LOG(PBV_X2_)	0.057477	0.080117	0.717417	0.4747
LOG(CR_X3_)	-0.359292	0.221935	-1.618909	0.1085
LOG(TATO_X4_)	0.807862	0.249986	3.231637	0.0017
C	5.051262	0.665345	7.591939	0.0000

R-squared	0.307276	Mean dependent var	2.548290
Adjusted R-squared	0.280374	S.D. dependent var	2.223614
S.E. of regression	1.886309	Akaike info criterion	4.152311
Sum squared resid	366.4906	Schwarz criterion	4.276484
Log likelihood	-219.2248	Hannan-Quinn criter.	4.202659
F-statistic	11.42210	Durbin-Watson stat	0.753942
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4.1 Estimasi Common Effect

Sumber : Data Diolah dengan Eviews 10

2) Model Estimasi Fixed Effect

Tabel 4.2 Estimasi Fixed Effect

Dependent Variable: LOG(EPS_Y_)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/24/19 Time: 19:33				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(NPM_X1_)	0.979587	0.133197	7.354433	0.0000
LOG(PBV_X2_)	-0.044441	0.060479	-0.734822	0.4646
LOG(CR_X3_)	0.568979	0.175929	3.234141	0.0018
LOG(TATO_X4_)	-0.384168	0.298228	-1.288167	0.2014
C	2.993560	0.639036	4.684491	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.798337	Mean dependent var	2.548290	
Adjusted R-squared	0.733606	S.D. dependent var	2.223614	
S.E. of regression	1.147683	Akaike info criterion	3.325685	
Sum squared resid	106.6913	Schwarz criterion	3.996218	
Log likelihood	-152.5870	Hannan-Quinn criter.	3.597562	
F-statistic	12.33308	Durbin-Watson stat	1.833881	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

3) Model Estimasi Random Effect

Dependent Variable: LOG(EPS_Y_)	
Method: Panel EGLS (Two-way random effects)	
Date: 09/24/19 Time: 20:06	

Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 108				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(NPM_X1_)	0.895235	0.122321	7.318753	0.0000
LOG(PBV_X2_)	-0.031391	0.063082	-0.497617	0.6198
LOG(CR_X3_)	0.330625	0.182163	1.814997	0.0724
LOG(TATO_X4_)	0.433246	0.251384	1.723439	0.0878
C	4.510425	0.641703	7.028842	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.187319	0.5170
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.147683	0.4830
Weighted Statistics				
R-squared	0.357234	Mean dependent var	0.935407	
Adjusted R-squared	0.332272	S.D. dependent var	1.567775	
S.E. of regression	1.281101	Sum squared resid	169.0458	
F-statistic	14.31123	Durbin-Watson stat	1.174940	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.170026	Mean dependent var	2.548290	
Sum squared resid	439.1038	Durbin-Watson stat	0.452327	

Tabel 4.3 Estimasi Random Effect

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

3. Pengujian Regresi Data Panel

1) Uji Chow

Tabel 4.4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: EQ04				
Test cross-section and period fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	11.196671	(17,81)	0.0000	
Cross-section Chi-square	130.565094	17	0.0000	

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

2) Uji Hausman

Tabel 4.5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section and period random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	0.000000	4	1.0000	
Period random	0.000000	4	1.0000	
Cross-section and period random	0.000000	4	1.0000	

Sumber: Data dioalah dengan Eviews 10

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi dengan Model Fixed Effect

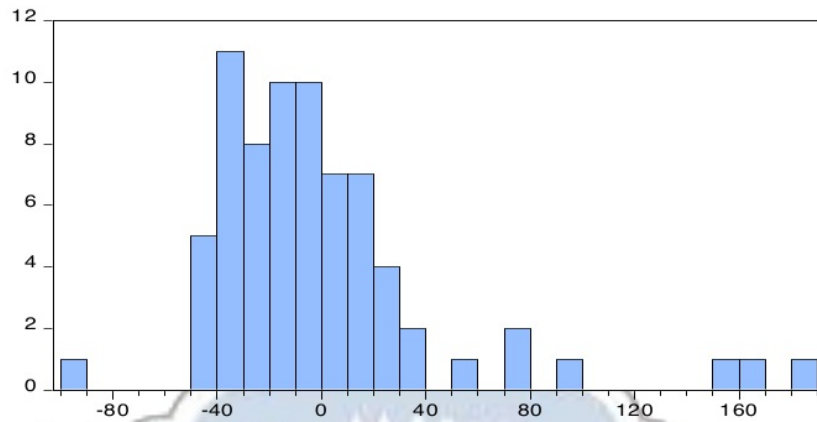
Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section and period fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		11.196671	(17,81)	0.0000
Cross-section Chi-square		130.565094	17	0.0000
Period F		2.046662	(5,81)	0.0807
Period Chi-square		12.848859	5	0.0248
Cross-Section/Period F		8.965434	(22,81)	0.0000
Cross-Section/Period Chi-square		133.275590	22	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOG(EPS_Y_)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/24/19 Time: 21:26				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(NPM_X1_)	0.707495	0.127302	5.557589	0.0000
LOG(PBV_X2_)	0.083199	0.083369	0.997964	0.3208
LOG(CR_X3_)	-0.405447	0.229109	-1.769671	0.0799
LOG(TATO_X4_)	0.739294	0.270099	2.737120	0.0074
C	4.821158	0.733317	6.574452	0.0000
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.324445	Mean dependent var	2.548290	
Adjusted R-squared	0.262404	S.D. dependent var	2.223614	
S.E. of regression	1.909715	Akaike info criterion	4.219807	
Sum squared resid	357.4072	Schwarz criterion	4.468152	
Log likelihood	-217.8696	Hannan-Quinn criter.	4.320502	
F-statistic	5.229550	Durbin-Watson stat	0.722648	
Prob(F-statistic)	0.000008			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Dengan pengamatan histogram di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya cukup normal. digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik

histogram. Grafik histogram digunakan untuk membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2013).

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 09/25/19 Time: 02:54			
Sample: 1 108			
Included observations: 108			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
NPM_X1_	0.258284	1.197677	1.133969
PBV_X2_	0.000405	1.763141	1.037280
CR_X3_	6.914751	2.930603	1.153072
TATO_X4_	1401.345	3.532000	1.160075
C	154.2258	6.693478	NA

Sumber : Data diolah dengan

Eviews 10

2) Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.8 Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	2.487369	Prob. F(4,67)	0.0516
Obs*R-squared	9.309514	Prob. Chi-Square(4)	0.0538

Scaled explained SS	13.78196	Prob. Chi-Square(4)	0.0080

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi

R-squared	0.285612	Mean dependent var	-4.34E-15
Adjusted R-squared	0.219669	S.D. dependent var	47.01530
S.E. of regression	41.53161	Akaike info criterion	10.38295
Sum squared resid	112116.8	Schwarz criterion	10.60429
Log likelihood	-366.7863	Hannan-Quinn criter.	10.47107
F-statistic	4.331167	Durbin-Watson stat	2.085988
Prob(F-statistic)	0.000979		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

4) Uji F

Tabel 4.10 Uji F (Simultan)

R-squared	0.868016	Mean dependent var	42.11688
Adjusted R-squared	0.884822	S.D. dependent var	50.69754
S.E. of regression	49.88436	Akaike info criterion	10.70248
Sum squared resid	256310.3	Schwarz criterion	10.82666
Log likelihood	-572.9341	Hannan-Quinn criter.	10.75283
F-statistic	1.879226	Durbin-Watson stat	0.975581
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

5) Uji T

Tabel 4.11 Uji t (Parsial)

Dependent Variable: EPS_Y_				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/21/19 Time: 10:12				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPM_X1_	-0.051190	0.508216	-0.100726	0.9200
PBV_X2_	0.029568	0.020114	1.469997	0.0146
CR_X3_	5.413755	2.629591	2.058782	0.0420
TATO_X4_	-10.95603	37.43454	-0.292672	0.7704
C	47.23923	12.41877	3.803859	0.0002

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

- 1) Berdasarkan pengujian hipotesis apabila $t_{hitung} = -0.100726 > t_{tabel} = 1.68830$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat sig $0,92 < 0,05$ sehingga dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan pada variabel Net Profit Margin terhadap Earning Per Share.
- 2) Berdasarkan pengujian hipotesis apabila $t_{hitung} = 1.469997 > t_{tabel} = 1.68830$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat Sig $0,01 < 0,05$ sehingga dapat diartikan berpengaruh positif pada variabel Price to Book Value terhadap Earning Per Share.
- 3) Berdasarkan pengujian hipotesis apabila $t_{hitung} = 2.058782 < t_{tabel} = 1.68830$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat Sig $0.04 < 0,05$ sehingga dapat diartikan berpengaruh positif secara signifikan pada variabel Current Ratio Terhadap Earning Per Share.
- 4) Berdasarkan pengujian hipotesis apabila $t_{hitung} = -0.292672 > t_{tabel} = 1.68830$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat Sig $0.77 < 0,05$ sehingga dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan pada variabel Total Asset TurnOver terhadap Earning Per Share.

6) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.868016	Mean dependent var	42.11688
Adjusted R-squared	0.884822	S.D. dependent var	50.69754
S.E. of regression	49.88436	Akaike info criterion	10.70248
Sum squared resid	256310.3	Schwarz criterion	10.82666
Log likelihood	-572.9341	Hannan-Quinn criter.	10.75283
F-statistic	1.879226	Durbin-Watson stat	0.975581
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Earning Per Share

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel Net Profit Margin dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Earning Per Share. Hal ini dapat artikan NPM adalah mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. NPM yang rendah menandakan kinerja perusahaan yang tidak produktif maka akan mendapatkan laba yang

Karena ada hubungan NPM dengan EPS perusahaan. Jika NPM nya tinggi maka akan berdampak keuntungan bagi para pemegang saham. Dampak NPM tidak menguntungkan

Dari hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa NPM merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Earning Per Share perusahaan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa para pemegang saham cenderung tidak memperhitungkan besar kecilnya nilai NPM, karena besar kecilnya NPM terbukti tidak mempengaruhi

rendah. Hal ini dikarenakan NPM yang rendah akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyisakan margin yang rendah akan terjadi suatu resiko bagi para pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Eka Susilawati, 2011), yang tidak mendukung pernyataan tersebut. Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap EPS.

ketika kapasitas penghasilan perusahaan kurang dari apa yang diharapkan oleh para pemegang saham. Menurut (Malhotra, N, Tandon, K, 2013).

perubahan Earning Per Share di pasar modal secara signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yaitu (Julhan Fahmi, 2013). yang menyimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Earning Per Share. NPM menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Fenomena ini bisa terjadi dikarenakan besar laba bersih suatu perusahaan tidak

sepenuhnya menjadi indikator bahwa suatu perusahaan telah

memiliki kinerja yang baik selama periode tertentu.

2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Price to Book Value Terhadap Earning Per Share

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel Price Book Value (PBV) dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Earning Per Share. PBV dapat diartikan untuk menunjukkan seberapa besar nilai buku saham suatu perusahaan. Karena PBV yang tinggi menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini menunjukkan kinerja manajemen yang semakin baik dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik. Dengan keberhasilannya ini maka pasar akan semakin

PBV berpengaruh positif terhadap Earning Per Share karena disebabkan perusahaan yang berjalan baik dan menunjukkan nilai pasar yang tinggi dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh

percaya akan prospek perusahaan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah untuk mendapatkan dana untuk pertumbuhan laba. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Kumala, Shinta; Herry, Laksito, 2014). yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki PBV yang tinggi cenderung mempunyai earning yang tinggi. Dengan begitu laba yang tersedia bagi pemegang saham juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan (Taani & Banykhaled, 2011). menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara PBV terhadap EPS.

investor relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan (Sartono, Agus R, 2012). Semakin tinggi perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan semakin tingginya tingkat kepercayaan pasar

3. Pengujian Hipotesis Pengaruh Current Ratio Terhadap Earning Per Share

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel Current ratio (CR) dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Earning Per Share. Current Ratio dapat diartikan bahwa asset yang terlalu tinggi akan menunjukkan kelebihan aset Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang atau kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan lebih besar

4. Pengujian Hipotesis Pengaruh Total Asset TurnOver Terhadap Earning Per Share

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel Total Asset TurnOver dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Earning Per Share. Total Asset TurnOver merupakan rasio yang efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Karena semakin tinggi rasio ini maka bisa dikatakan bahwa manajemen

Karena TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share disebabkan nilai aset yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan tidak stabil. Rasio aktivitas yang tinggi bisa

Dalam mengevaluasi posisi persediaan, maka prosedur yang sama seperti dalam mengevaluasi piutang dapat digunakan dengan menghitung tru over atau

lancar yang menganggur dan tidak baik bagi profitabilitas perusahaan. Menurut Penelitian (Kumala, Shinta; Herry, Laksito;, 2014). yang mendukung dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara CR terhadap EPS.

kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk dirubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Menurut (Sartono, Agus R, 2012).

perusahaan menghasilkan penjualan yang besar dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Maka sebaliknya semakin rendah rasio ini maka bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan kurang mampu menghasilkan penjualan yang bagus dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut (Nitin Bajirao Borse, 2016).

disebabkan karena aset yang dimiliki perusahaan dalam jangka lama, semakin tua, dan mengalami penyusutan. Oleh sebab itu, meskipun nilai rasio aktivitas naik maka Earning Per Share akan turun.

tingkat perputaran persediaan (inventory turn over). Menurut (Elangkumaran.P & Nimalathan. B, 2013). Kondisi perusahaan yang baik adalah selalu berada dalam

kondisi yang seimbang, artinya perputaran persediaan

tidak kecil dan juga tidak besar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), CURRENT RATIO (CR), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS). PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Real Estate dan Properti.
2. Price to Book Value memiliki pengaruh signifikan yang

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian untuk memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih tentang nilai perusahaan.
2. Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada saham

positif terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Real Estate dan Properti.

3. Current Ratio memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Real Estate dan Properti.
4. Total Asset TurnOver tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Real Estate dan Properti.
5. Net Profit Margin, Price to Book Value, Current Ratio, dan Total Asset TurnOver secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Real Estate dan Properti.

dan mengharapkan imbalan berupa pembayaran saham (Earning Per Share) yang besar hendaknya mempertimbangkan pada Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Total Asset TurnOver terhadap Earning Per Share.

3. Bagi akademisi dengan topic sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamed Lebbe Abdul Rauf. (2015). *What Determine Share Prices? Evidence From Banking, International Symposium 2015*. Volume 5 Issue 2 February. 2016.
- Amyulianthy, Rafrini; Elsa K.Ritonga;. (2016). *The Effect Of Economic Value Added And Earning Per Share To Stocks Return (Panel Data Approachment)*, *International Journal of Business and Management Invention*
- Endrawati , H., & Novianti, A. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan dan Harga Saham dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Muqtasid Vol.6 No.1*. *International Journal of Social Sciens and Humanity Studies Vol 3, No 1, 2011 ISSN: 1309-8063 (Online)*.
- Hanafiah, A. M. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turn Over, Total Aset Turn Over, Debt to Equity Ratio Terhadap Earning Per Share*. *E-Journal Fakultas Ekonomi* .
- Hanafiah, A. M. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turnover, Total Aset Turnover, Debt to Equity Ratio Terhadap Earning Per Share*. *e-Journal Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang*.
- Khalaf, Taani; Mari'e, Hasan Hamed Banykhaled;. (2011). *The Effect of Finansial Rations, Firm Size and Cash Flows From Operating Activities on Earnings Per Share*, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Vol. 4, No.4, October 2014, pp. 221–227*.
- Elangkumaran.P, & Nimalathanan. B. (2013). *Leverage and its Impact on Earnings and Share Price A Special Reference to listed Companies of Colombo Stock Exchange (CSE) in Sri Lanka*, *International Journal of Technological Exploration and Learning (IJTEL) Volume 2 Issue 4 (August 2013)*.
- Malhotra, N, Tandon, K. (2013). *Determinants of Stock Prices: Empirical Evidence from, NSE 100 Companies*, *International Journal of Research in Management and Technology*.
- Mudjijah, S. (2015). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap Earning Per Share*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.4 No.2*.
- Muhammad, Zulqarnain JATO dkk;. (2014). *A Regressional Impact of Earning per Share on Market Value of Share;*, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Vol. 4, No.4, October 2014, pp. 221–227*.

- Nitin Bajirao Borse. (2016). *Study of the Effect of Non Performing Assets (NPA) and Earning Per Share (EPS) of Public and Private Commercial Banks of India on their share Prices (2011 to 2015)*, *International Journal in Management and Social Science (Impact Factor- 5.276) Vol.04 Issue-04 (April, 2016) ISSN: 2321-1784*.
- Nugroho, W., & Putro, W. (2017). *Analysis of Non Performing Loan(NPL), Loan to Deposit Ratio(LDR), Operational Cost/Operational Revenue(BOPO) to Return on Equity and Earning Per Share*. *Jurnal Manajemen Kinerja Vol.3 No.1*.
- Shinta, K., & Laksito, H. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi Terhadap Earning Per Share*. *Diponegoro Journal of Accounting Vol.3 No.2*.
- Sriyono. (2018). *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan Vol.4 No.2*, 95 - 163. *Analisis Return on Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Earning Per Share*.
- Sriyono; dan Rukhul, Abadi;. (2017). *Implikasi Kepemilikan Manajerial, ROE, DER DAN Nilai Tukar Terhadap Kebijakan Dividen Serta Dampaknya Pada Price to Book Value*, 532.
- Susilawati, E. (2014). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share*. *Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1*.
- Tandelilin Eduardus. (2018). *Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share*, 124-126. *Vol.1 No.2 Juni 2018*.
- Uno, B. M., Tawas, H., & Rate, V. P. (2014). *Analisis Klinerja Keuangan, UkuranN Perusahaan, Arus Kas Operasional Pengaruhnya Terhadap Earning Per Share*. *Jurnal EMBA Vol.2 No.3*.
- Urwati, S. A., & Sudjono. (2016). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share*. *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1, No. 2*.
- Wartono, T. (2018). *Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share*. *Jurnal Semarak Vol.1 No.2*.
- Wisnu , N. W. (2017). *Analisis Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) Untuk Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS)*. *Jurnal Manajemen Kinerja Vol. 3 No.1*.
- Zamri, A. N., Purwati, S. A., & Sudjono. (2016). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Earning Per Share*. *Al-Tijary Jurnal*

Ekonomi dan Bisnis Islam
Vol.1 No.2.



REVISI JURNAL (Lailatul Muflihah).docx

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

4%

2

ejournal-s1.undip.ac.id

Internet Source

3%

3

repositori.usu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On